

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi informasi telah mengubah bidang pendidikan. Media sosial seperti *Instagram* kini menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Fitur interaktif dan konten yang menarik membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan relevan bagi siswa. Untuk memaksimalkan manfaat media sosial, diperlukan pendekatan yang tepat. Guru perlu berperan aktif dalam membimbing siswa, memilih konten yang relevan, dan mengatur waktu penggunaan media sosial secara efektif. Media sosial memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media sosial harus bijaksana dan seimbang. Dalam proses pembelajaran, media pengajaran merupakan wadah dan penyalur pesan dari sumber pesan (Suarsini et al., 2020a).

Perkembangan pesat teknologi informasi, khususnya media sosial, telah mengubah cara kita belajar dan berkomunikasi. *Instagram*, dengan fitur-fiturnya yang interaktif, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja. Guru dapat memanfaatkan platform ini sebagai alat untuk merangsang kreativitas siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Namun, penting untuk diingat bahwa pemanfaatan

media sosial dalam pembelajaran harus dilakukan secara bijak dan bertanggung jawab untuk menghindari masalah seperti plagiarisme.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memanfaatkan potensi media sosial, seperti *Instagram*, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan relevan, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan pada abad ini, seperti kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Namun, guru juga harus memastikan bahwa penggunaan media sosial tetap terarah dan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran.

Kreativitas merupakan kompetensi yang sangat penting bagi siswa di era modern ini. Guru memiliki peran sentral dalam menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang menarik dan menantang. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi kreativitas, guru tidak hanya membantu siswa memecahkan masalah, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses di masa depan. Seperti yang ditegaskan oleh Widodo (2021a), kreativitas merupakan ekspresi diri yang otentik dan dapat memberikan kepuasan bagi individu.

Dengan memanfaatkan platform seperti *Instagram* dan mendorong kreativitas siswa, kita dapat meningkatkan kualitas hasil belajar secara signifikan. Kreativitas tidak hanya diukur dari nilai ujian, tetapi juga dari semangat ingin tahu, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan berkomunikasi. Siswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, berpikir kritis, dan berkomunikasi

secara efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Oleh karena itu, penting untuk menilai proses pembelajaran siswa secara komprehensif, tidak hanya hasil akhirnya.

Hasil belajar merupakan manifestasi dari perubahan perilaku yang terjadi pada individu setelah melalui proses pembelajaran. Capaian ini mencakup aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotor (keterampilan). Hasil belajar tidak hanya sebatas nilai atau angka, tetapi juga mencerminkan tingkat kepuasan dan kebanggaan yang dirasakan seseorang setelah mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk terus belajar. Selain itu, hasil belajar juga dapat berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki lebih lanjut mengenai hubungan antara penggunaan *Instagram*, kreativitas belajar, dan hasil belajar siswa SMK. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya telah menyinggung topik serupa, seperti penelitian yang dilakukan oleh Buwono (2019), Sholekah & Wahyuni (2019), dan Tiara & Febrianiza (2023) penelitian-penelitian tersebut umumnya berfokus pada siswa SMP. Penelitian ini akan mengisi kekosongan literatur dengan mengeksplorasi fenomena yang sama pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi, yaitu SMK.

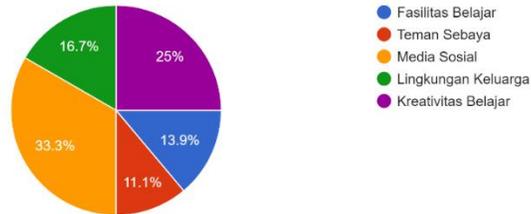
Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Huwaidah (2019) dan Titin et al. (2021) telah mengkaji pengaruh media sosial, namun dengan fokus yang berbeda.

Kedua penelitian tersebut secara khusus meneliti peran *YouTube* dalam konteks pembelajaran. Sementara itu, Nasution (2020), membahas secara umum tentang dampak media sosial tanpa spesifik pada platform tertentu. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini secara khusus membatasi lingkup kajian pada platform *Instagram*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam literatur terkait dengan pengaruh media sosial *Instagram* terhadap hasil belajar siswa SMK. Dalam konteks perubahan kurikulum dan tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra-penelitian, dapat disimpulkan bahwa media sosial dan kreativitas belajar merupakan dua variabel yang paling signifikan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Persentase tertinggi (33,3%) siswa menyatakan bahwa media sosial memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan prestasi mereka, diikuti oleh kreativitas belajar (25%).

Menurut Anda, faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar?  
36 responses

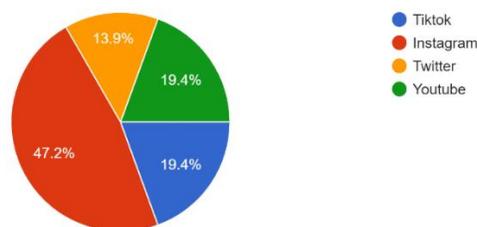


**Gambar I. 1 Hasil Pra-Riset Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Dari hasil survei awal, terlihat jelas bahwa *Instagram* menjadi platform media sosial yang paling populer di kalangan siswa untuk tujuan belajar. Sebanyak 47,2% responden menyatakan sering menggunakan *Instagram* untuk kegiatan belajar mereka, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan platform lain seperti *TikTok* dan *YouTube* yang masing-masing dipilih oleh 19,4% siswa.

Sosial media yang sering digunakan untuk belajar.  
36 responses



**Gambar I. 2 Hasil Pra Riset Frekuensi Sosial Media yang Sering Digunakan**

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana *Instagram* dan kreativitas belajar dapat bekerja sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara terbaik dalam memanfaatkan media sosial dan pendekatan pembelajaran yang kreatif di dalam kelas. Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram dan Kreativitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMK Negeri Jakarta Timur.”

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung antara media sosial *Instagram* terhadap kreativitas belajar di SMK Negeri Jakarta Timur?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung antara media sosial Instagram terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri Jakarta Timur?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri Jakarta Timur?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung antara media sosial *Instagram* terhadap hasil belajar melalui kreativitas belajar di SMK Negeri Jakarta Timur?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh media sosial *Instagram* terhadap kreativitas siswa.
2. Mengetahui pengaruh media sosial *Instagram* terhadap hasil belajar siswa.
3. Mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa.
4. Mengetahui pengaruh media sosial *Instagram* terhadap hasil belajar melalui kreativitas belajar siswa.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada bidang pendidikan dengan mengungkap pengaruh *Instagram* dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### 2. Kegiatan Praktis

##### a. Bagi Sekolah

Media sosial *Instagram* dapat dijadikan sebagai suatu bahan ajar baru yang lebih menarik dan interaktif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi UNJ

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan metode pendekatan yang sesuai yaitu metode kuantitatif.

c. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman langsung akan pengembangan bahan ajar melalui media sosial *Instagram* dan memperluas wawasan terkait media sosial *Instagram* yang dikembangkan sebagai acuan mengajar serta sebagai referensi kepada peneliti selanjutnya.

